

PERANGKO BERLANGGANAN
Ijin No. 003 / PRKB / SBS / 201

s/d 31 Desember 2024

Get to
Know Exotic
Animals More!

Hal. 10

warta **ubaya**

Nature is Pure

No. Edisi

347

Warta Ubaya IG : @wartaubaya

Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya

TH.XXVII

JANUARI 2024

www.ubaya.ac.id



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



warta
ubaya

No. 347 TH. XVII Januari 2024

A Letter
from us

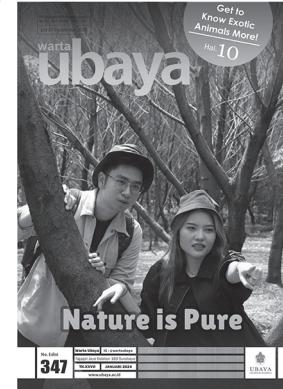
SECRET LIFE OF ANIMALS

Halo, para pembaca setia Warta Ubaya! Selamat menjalani ujian akhir semester! Di sela-sela waktu belajar kalian, kami membawakan hiburan nih! Pada edisi kali ini, kami akan membahas mengenai sahabat manusia, yaitu *animals*. Rubrik What's On akan membahas mengenai *Wildlife* yang berisikan penjelasan mengenai kehidupan hewan yang berada di kawasan konservasi hewan maupun kebun binatang. Selain itu, kita akan membahas mengenai pembagian wilayah yang menciptakan perbedaan hewan di setiap wilayah, serta hewan langka asal Indonesia yang terancam punah.

Beralih dari hewan liar, pada rubrik Highlight kita akan membahas mengenai *pets*. Banyak dari kita yang memelihara hewan entah sebagai sahabat atau penghibur dikala stres. Kita akan membahas tentang persiapan yang perlu dilakukan bagi calon pemilik sebelum memutuskan untuk memelihara hewan. Tak hanya membahas persiapan sebelum memiliki hewan, kita juga akan mengetahui peran dan manfaat dari macam hewan yang dipelihara.

Tidak kalah menarik, pada rubrik Whattayathink kita akan membahas tentang hewan eksotis. Pastinya terdapat banyak alasan dan pengalaman menarik dari seorang mahasiswi Universitas Surabaya (Ubaya) tentang hewan eksotis yang ia pelihara. Terlepas dari itu, pembahasan kali ini diharapkan untuk bisa meningkatkan kepedulian dan kecintaan kita pada makhluk hidup lain khususnya hewan. Jadi, pastikan kalian membaca Warta Ubaya edisi 347 sampai selesai yaa! Pohon Trembesi dipanjat Ica, terimakasih dan selamat membaca.(dl)

Dzulqarnain Daluli Anwar
Pimpinan Redaksi Warta Ubaya



Model: Tony Adiwinata, Dimar Raisya Kharis

Fakultas: Bisnis dan Ekonomika

Fotografer: Natalya Grasyela Claudyna

Lokasi: Hutan Raya Pakal

Surat Keputusan Menteri
Penerangan RI No. 2013/SK/DITJEN/
PPG/STT 1995, tanggal 3 Mei 1995

Pelindung :

Rector of Universitas Surabaya

Pemimpin Umum/Ketua Pengarah :

Wakil Rektor I Universitas Surabaya

Wakil Rektor II Universitas Surabaya

Wakil Rektor III Universitas Surabaya

Wakil Rektor IV Universitas Surabaya

BIDANG REDAKSIONAL

Penanggung Jawab :

Hayuning Purnama Dewi, M.Med.Kom., M.M.

Pemimpin Redaksi :

Dzulqarnain Daluli Anwar

Sekretaris dan Bendahara Redaksi :

Jennifer Vania Claresta

Redaktur Pelaksana :

Caithlene Angelique Gunawan

Koordinator Reporter :

Najwa Azzahra Muhyi

Koordinator Gerbang :

Wielmiano Hugo Mario Avande

Koordinator Desain & Layout :

Stivent Nathaniel Riwaluky

Koordinator Fotografi :

Ishika Marsha Devanda

Redaktur Online :

Monica Lavender

Anggota Reporter :

Anggota Fotografer :

Angela Ivana Putri

Vania Aurellia Ramadhina

Anggota Desain & Layout :

BIDANG USAHA

Manajer Keuangan :

Junanik Idayani

Research and Development :

Nisrina Putri Tsania

Anggota Surveyor :

Koordinator Marketer dan Distribusi :

Stevie Thio

Anggota Marketer :

Alamat Redaksi :
Universitas Surabaya,
Jl. Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya 60284,
IG : @wartaubaya
Email : warta@ubaya.ac.id
Rekening : UNIVERSITAS SURABAYA
No. 088.30.9000.1
BCA CABANG DARMO Surabaya

warta
ubaya

Cari Tahu Perbedaan Tiga Bentuk Pelestarian Flora dan Fauna Ini Yuk!

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau. Oleh karenanya, kekayaan berupa flora dan fauna di Indonesia pun tidak kalah beragamnya. Namun, seiring bertambahnya tahun, populasi dari sebagian spesies flora dan fauna di Indonesia terancam punah akibat perburuan liar maupun bencana alam. Guna menghindari kepunahan tersebut, pemerintah melakukan upaya perlindungan terhadap flora dan fauna melalui pembangunan cagar alam, suaka margasatwa, dan taman nasional. Kira-kira, apa yang membedakan cagar alam, suaka margasatwa, dan taman nasional? Yuk, cari tahu jawabannya pada bacaan berikut!

1. Cagar Alam

Cagar alam mengusung sebuah konsep yang membiarkan flora dan faunanya bisa berkembang secara alami sesuai dengan ekosistem. Konsep ini menjadikan cagar alam juga dilindungi secara ketat agar ekosistem yang ada tidak terganggu oleh manusia. Adanya perlindungan yang ketat juga menyebabkan cagar alam tidak dapat digunakan dimasuki dengan sembarangan. Individu yang hendak memasuki wilayah cagar alam perlu memiliki Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) terlebih dahulu. Adapun beberapa flora dan fauna yang ada di cagar alam yakni bunga raflesia arnoldi, harimau sumatera, beruang madu, dan kucing hutan.

2. Suaka Margasatwa

Berbeda dengan cagar alam yang digunakan untuk melindungi flora dan fauna, suaka margasatwa hanya berfokus pada upaya untuk melindungi fauna saja. Tidak hanya melindungi, suaka margasatwa juga digunakan sebagai tempat perkembangbiakan fauna yang hampir punah. Suasana di dalam suaka margasatwa identik dengan adanya kondisi alam

yang khas karena harus menyesuaikan dengan habitat asli dari fauna tertentu. Kesamaan habitat ini dilakukan agar fauna bisa nyaman dan betah dengan keadaan sekitarnya. Fauna-fauna yang biasanya terdapat di suaka margasatwa, yakni komodo, badak jawa, anoa, rusa, dan badak sumatera.

3. Taman Nasional

Pada dasarnya, taman nasional memiliki kemiripan dengan cagar alam, yakni ditandai dengan flora, fauna, serta ekosistem yang khas. Tujuan didirikannya Taman Nasional sendiri ialah sebagai wadah agar masyarakat bisa melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, rekreasi, serta pariwisata. Wadah tersebut menjadikan Taman Nasional boleh diakses oleh masyarakat di luar sana. Sementara itu, dibandingkan dengan suaka margasatwa, taman nasional memiliki area yang lebih luas sehingga flora dan fauna dibiarkan hidup secara bebas. Beberapa hewan yang ada di taman nasional yakni anjing hutan, kijang, banteng, dan kukang.

Dari ketiga poin di atas, kita mengetahui bahwa walau serupa; cagar alam, suaka margasatwa, dan taman nasional tetap memiliki perbedaan. Dalam hal ini, ketiganya memiliki ciri khas pelestarian yang berbeda-beda. Di samping itu, ketiganya juga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya menghindari kepunahan flora dan fauna. Melihat pentingnya peran ketiganya, pemerintah perlu memberikan fokus lebih pada pengelolaan ketiganya agar dapat terus berkembang. Dengan perkembangan tersebut, flora dan fauna di Indonesia bisa terjaga dari kepunahan. Bahkan, kemungkinan Indonesia untuk terus mempertahankan keragaman flora dan fauna akan menjadi lebih besar.
(jv)

Mengenal Garis Wilayah Persebaran Flora dan Fauna Indonesia

Indonesia memiliki kekayaan flora dan fauna yang berlimpah di setiap daerahnya. Adapun beberapa fauna yang khas dari masing-masing wilayah Indonesia, mulai dari barat dengan gajah; tengah dengan komodo; dan timur dengan kuskus. Tak sampai di situ, kekayaan floranya pun tidak kalah indah, dari Indonesia barat terdapat pohon jati; bagian tengah terdapat pohon pinus; dan bagian timur terdapat pohon sagu. Mengetahui adanya flora dan fauna yang beragam tersebut, ternyata Indonesia telah membagi persebaran wilayah dengan menggunakan garis pembatas, lho! Kira-kira ada garis pembatas apa saja yang dimaksud, ya?

Pembatas berupa garis khayal wilayah Indonesia sendiri diberi nama garis Wallace yang pertama kali dikemukakan oleh seorang ilmuwan asal Inggris bernama Alfred Wallace. Dalam penemuannya, Alfred membagi Indonesia menjadi dua bagian sebaran flora fauna berdasarkan letaknya yang berada di antara benua Asiatis dan Australia. Garis Wallace menjadi bagian barat Indonesia yang membentang dari Selat Lombok hingga Filipina bagian selatan. Di samping itu, flora dan fauna di sekitar garis persebaran ini termasuk ke dalam tipe asiatis. Kekayaan flora dan fauna tipe asiatis biasanya memiliki ukuran besar, seperti: harimau sumatera, trenggiling, pesut, anggrek, serta rafflesia arnoldi.

Beralih pada garis Weber yang memisahkan wilayah asiatis dengan australis, daerah peralihan ini pertama kali ditemukan oleh sosiolog asal Jerman bernama Max Weber. Garis Weber membentang dari Laut Arafura dan berakhir di Laut Maluku. Wilayah pesebarannya sendiri disebut sebagai daerah peralihan karena memiliki persebaran flora dan fauna

tipe peralihan Asia-Australia. Ciri-ciri flora yang ada di daerah peralihan cenderung berdaun kecil dan pendek, seperti anggrek serat, cengkeh, dan cempaka hutan kasar. Sementara itu, pada fauna di daerah peralihan ini cenderung terbilang unik dan khas karena hanya ditemukan di Indonesia, seperti komodo, anoa, babi rusa, dan lain-lain.

Lebih memperjelas pembagian wilayah asiatis dengan australis, seorang geolog asal Inggris bernama Richard Lydekker menemukan garis Lydekker sebagai pembatas persebaran flora dan fauna Indonesia Timur. Garis Lydekker menjadi pemisah yang lebih tegas jika dibandingkan dengan Garis Weber yang meliputi wilayah peralihan. Membentang dari Laut Halmahera sampai dengan Timor Leste bagian selatan, garis Lydekker memiliki kekayaan flora dan fauna tipe Australis, alias memiliki kemiripan dengan persebaran di Benua Australia dan Selandia Baru. Contoh flora dan fauna yang ada di bagian timur garis Lydekker adalah Kasuari, Cendrawasih, Kantong Semar, dan Pohon Kemenyan.

Melintasi pulau-pulau yang membentang dari barat ke timur, Indonesia ternyata tidak hanya menjadi rumah bagi kekayaan flora dan fauna yang memukau, tetapi juga sebuah cerminan keajaiban alam yang mengagumkan. Keanekaragaman yang luar biasa ini bukan hanya menjadi aset bagi Indonesia, tetapi juga warisan alam yang sangat penting bagi dunia. Maka dari itu, penting bagi kita untuk tetap memiliki rasa bersyukur atas kekayaan alam yang Indonesia miliki. Setelah mengulas beragam flora dan fauna di Indonesia, manakah tipe flora dan fauna yang menjadi favoritmu? (*mon*)



Intip Hewan-hewan Asli Indonesia Berikut yang Dilindungi!

Keberagaman fauna yang ada di Indonesia sendiri bisa dikatakan memiliki jumlah besar. Oleh karenanya, persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian, yakni tipe asiatis, peralihan, dan australiatis. Dengan adanya keberagaman ini, pemerintah dan khalayak ramai perlu memberikan perhatian lebih kepada fauna-fauna tersebut agar bisa terawat dan terjaga secara baik. Pemberian perhatian yang dimaksud bisa dengan menjaga para fauna agar tidak mengalami kepunahan melalui didirikannya suaka margasatwa. Lantas, apa saja fauna asli Indonesia yang termasuk dalam kategori dilindungi?

1. Komodo

Sebagai salah satu hewan langka di Indonesia, komodo sering disebut sebagai reptil terbesar di dunia dengan tinggi mencapai tiga meter serta berat sekitar 70 kilogram (kg) hingga lebih. Umumnya, komodo hidup di sekitar daerah Pulau Komodo, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan daerah sekitarnya. Adapun penyebab populasi komodo di Indonesia ini menjadi berkurang tiap tahunnya, yaitu karena ulah manusia yang merusak habitat atau tempat tinggalnya. Selain itu, komodo juga sering diburu liar oleh manusia yang nantinya akan diperdagangkan di pasar internasional.

2. Burung Merak

Beralih pada hewan langka Indonesia lainnya, burung merak kini tercatat hanya tersisa sekitar 20 ribu ekor. Penyebab utama burung merak termasuk dalam hewan yang terancam punah ialah adanya perburuan serta perdagangan liar. Kedua hal tersebut bisa terjadi mengingat burung merak memiliki bulu sayap yang indah. Bulu dengan corak seperti mata yang berwarna

biru, emas, dan merah, membuat orang-orang tentunya terpana melihat kecantikan burung merak. Mengetahui tingginya permintaan khalayak ramai untuk membeli dan memiliki bulunya, burung merak akhirnya masuk ke dalam spesies yang dilindungi.

3. Orangutan Kalimantan

Beberapa orangutan dengan berbagai jenisnya, seperti: orangutan kalimantan, sumatra, dan tapanulis, termasuk ke dalam hewan yang terancam punah. Populasi hewan ini, terlebih orangutan kalimantan (*Pongo Pygmaeus*) hanya tersisa 45 ribu ekor. Kepunahan yang terjadi pada orangutan kalimantan sejatinya disebabkan adanya perburuan sejak lama, perubahan iklim pada tempat tinggalnya secara terus-menerus, serta adanya deforestasi masif di Indonesia. Deforestasi sendiri ialah perubahan kondisi penutupan lahan dari yang dikategorikan sebagai hutan, menjadi lahan bukan hutan.

Tidak hanya ketiga hewan di atas, masih ada banyak berbagai hewan asli Indonesia yang mengalami kepunahan dan menjadikannya perlu untuk dilindungi. Hewan-hewan tersebut, yaitu: kucing merah kalimantan, burung cenderawasih, harimau sumatera, badak jawa, burung jalak bali, dan rusa bawean. Banyaknya hewan asli Indonesia yang perlu dilindungi membuat kita sebagai individu perlu mencari cara agar populasi hewan-hewan tersebut tidak berkurang. Cara yang bisa dilakukan berupa memberikan edukasi terkait pelestarian hewan, menghindari perburuan liar serta eksplorasi hewan, dan sebagainya. (nj)



Habiskan Liburan dengan Melihat Hewan? Datang Saja ke Tempat Ini!

Indonesia merupakan wilayah dengan beragam satwa unik dan menarik yang tersebar dari Sabang sampai dengan Merauke. Namun, sebagian orang merasa sulit untuk bisa menemui keberagaman hewan-hewan asli Indonesia tersebut secara dekat. Kesulitan tersebut dapat berasal dari kelangkaan hewan hingga tingkat bahaya yang perlu dihadapi apabila ingin melihatnya dari alam liar. Kelangkaan ini mendorong pemerintah membangun cagar alam hingga kebun binatang untuk menjaga populasi hewan-hewan tersebut. Maka dari itu, berikut adalah beberapa tempat di Indonesia yang memungkinkan kita untuk melihat hewan lebih dekat!

1. Taman Nasional Teluk Cenderawasih

Terletak di Provinsi Papua Barat, Taman Nasional Teluk Cenderawasih merupakan kawasan taman nasional perairan terluas di Indonesia. Taman Nasional Teluk Cenderawasih terdiri dari dataran dan pesisir pantai, pulau, terumbu karang, dan perairan laut. Melindungi lebih 200 jenis ikan dan 30 burung seperti penyu dan elang laut, Taman Nasional Teluk Cenderawasih terkenal akan kegiatan berenang bersama hiu pausnya yang digandrungi oleh banyak orang. Terlepas dari ukurannya yang besar, hiu paus yang berada di taman nasional ini bisa dikatakan tidak berbahaya, sehingga kita sebagai pengunjung bisa berenang dan menyelam bersama mereka.

2. Batu Secret Zoo

Merupakan salah satu kebun binatang terbesar di Indonesia, Batu Secret Zoo yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur, ini menawarkan berbagai kegiatan menarik bagi pengunjungnya. Kegiatan tersebut mulai dari mengamati binatang dari berbagai belahan dunia lebih dekat; menyaksikan pemberian makan hewan, seperti trenggiling raksasa hingga harimau; dan berfoto dengan binturong. Tak hanya itu, Batu Secret Zoo juga menawarkan berbagai penampilan hewan yang sudah dilatih, seperti: singa laut, kuda pony, hingga nutria pada jam-jam tertentu. Oleh karena itu, tak hanya dapat bersenang-senang, pengunjung juga bisa belajar banyak mengenai hewan dan habitatnya.

3. Taman Nasional Tanjung Puting

Berada di Kalimantan, Taman Nasional Tanjung Puting memiliki area hampir mencapai luas Pulau Bali. Taman Nasional Tanjung Puting melindungi berbagai satwa, mulai dari bekantan, monyet ekor panjang, hingga beruang madu. Di samping banyaknya satwa yang dilindungi, Taman Nasional Tanjung Puting bahkan dikenal sebagai "ibu kota" bagi orangutan di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan pengunjung bisa berkesempatan untuk bertemu dan memberi makan orangutan secara langsung. Selain kesempatan tersebut, ada juga jalur *tracking* yang memungkinkan pengunjung untuk bertemu langsung dengan berbagai macam hewan lain yang tinggal di taman nasional ini.

4. Taman Safari Indonesia

Sedikit lebih unik daripada ketiga taman nasional lainnya, Taman Safari menawarkan pengalaman yang berbeda dari kebun binatang tradisional di Indonesia. Kebun binatang yang berada di Bogor atau Pasuruan ini memberi pengunjung kesempatan untuk melihat hewan lebih dekat dan memberi makan secara langsung. Pemberian makan tersebut dilakukan pengunjung dengan berkeliling di dalam kebun binatang menggunakan mobil pribadi, sedangkan hewan-hewan akan dibiarkan berkeliaran bebas sesuai dengan habitatnya di sana. Setelah berkeliling, pengunjung juga bisa menikmati pertunjukan hewan lainnya yang tersedia di Taman Safari ini.

Kita dapat melihat hewan lebih dekat melalui tempat seperti Taman Nasional Teluk Cenderawasih hingga Taman Safari. Tentunya, masih banyak destinasi lainnya yang bisa kita datangi untuk berinteraksi langsung dengan hewan-hewan asli Indonesia ini. Dengan melihat hewan lebih dekat, kita bisa mempelajari pentingnya konservasi dan pelestarian hewan secara lebih menyenangkan juga. Jika sudah mempelajari lebih lanjut, kita juga bisa mulai secara aktif berkontribusi dalam konservasi hewan tersebut dengan memberikan informasi terkait pentingnya pelestarian satwa di Indonesia. Jadi, kalian tertarik pergi ke destinasi yang mana, nih?**(ket)**



ZOO SET



Mengenal Lebih Dalam Adat Istiadat di Pasar Tomohon

Kebiasaan merupakan tingkah laku yang dilakukan secara berulang oleh individu atau masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Di Pasar Tomohon, sebuah pasar tradisional yang terletak di Sulawesi Utara, Indonesia, kebiasaan-kebiasaan unik dan khas telah menjadi bagian dari kehidupan para penduduk setempat. Pasar ini terkenal karena menawarkan berbagai jenis daging hewan yang mungkin dianggap ekstrem oleh sebagian besar orang. Daging hewan yang dijual di sana berupa tikus, monyet, ular, dan kelelawar yang ternyata menjadi sebuah daya tarik utama akan pasar ini. Meskipun begitu, kebiasaan tersebut kini menjadi kepercayaan lokal yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di Tomohon.

Menurut Hayuning Purnama Dewi, M.Med.Kom., M.M. selaku dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya (FBE Ubaya) mengungkap bahwa orang-orang di Pasar Tomohon memiliki kebiasaan yang berbeda. "Sebagian orang Tomohon berasal dari suku Minahasa yang memiliki perbedaan dalam mengonsumsi berbagai sumber makanan," terang Hayuning. Kebiasaan di pasar tersebut menjadi bukti bahwa Indonesia sangat kaya akan budaya dan adat istiadat yang dimiliki. "Khususnya pada hari-hari tertentu seperti perayaan natal, orang Minahasa atau Tomohon mengadakan pesta dengan menyuguhkan kudapan daging hewan-hewan yang sangat jarang dimasak di tempat selain Tomohon," tambahnya.

Kondisi di Pasar Tomohon sejatinya tidak jauh berbeda dari pasar pada umumnya. Hanya saja, Pasar Tomohon memiliki barang dagangan yang relatif berbeda, bahkan terbilang unik. Hayuning menjelaskan bahwa Pasar Tomohon termasuk pasar ekstrem karena menjual berbagai daging hewan yang jarang ditemui di pasar umumnya. "Secara keseluruhan pasar ini juga menjual sayur dan sebagainya. Namun, terdapat zona-zona tertentu yang menjual hewan-hewan yang sangat

jarang kita temui di luar Tomohon", jelasnya. Ia juga menambahkan bahwa pasar ini tetap ada hingga saat sekarang karena kebutuhan jual beli yang harus dicukupi oleh masyarakat suku Minahasa.

Adanya kebiasaan yang ada di Pasar Tomohon sebenarnya dapat menjadi daya tarik khusus bagi orang lain untuk bisa mempelajari keragaman budaya di Indonesia. "Perbedaan dalam mengonsumsi makanan, tradisi, dan adat istiadat dapat memperkaya wawasan tentang Indonesia yang kita miliki," ungkap Hayuning. Perbedaan ini bagi Hayuning tidak menjadi sebuah persoalan, melainkan sebaliknya, bisa mengarah pada keunikan atau ciri khas dari suatu tempat. "Ketika kita mengetahui adanya perbedaan yang dimiliki oleh suku lain, kita bisa lebih mendalami makna yang ada di baliknya agar mengetahui khazanah daerah tersebut," imbuh Hayuning.

Pasar Tomohon menjadi salah satu tempat yang mencerminkan keberagaman budaya dalam perdagangan daging di Indonesia. Keberagaman tersebut bisa terlihat dari barang terutama daging yang terjual di sana. Walaupun beberapa orang mungkin menganggap bahwa daging yang dijual di pasar ini berasal dari hewan ekstrem, Pasar Tomohon tetap berjalan hingga sekarang karena keunikan yang dimilikinya. Keunikan yang ada di Pasar Tomohon telah menjadi kebiasaan dan bagian kehidupan masyarakat lokal sehari-harinya. Dengan perbedaan kebiasaan yang dimiliki pasar tersebut, diharapkan tiap individu bisa mempelajari lebih dalam kekayaan adat istiadat di Indonesia.(re6)



Hayuning Purnama Dewi, M.Med.Kom., M.M.
Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

MELIHAT LEBIH DALAM TREN EXOTIC PETS DI KALANGAN UBAYATIZEN

Dalam beberapa tahun terakhir, tren memelihara hewan eksotis semakin populer. Fenomena ini mengundang rasa penasaran dan perdebatan mengenai etika dan tanggung jawab dalam merawat hewan-hewan yang tidak lazim untuk dijadikan peliharaan. Mengenai fenomena tersebut, kami menggali pemahaman lebih dalam dengan melakukan survei di antara mahasiswa-mahasiswa di Universitas Surabaya (Ubaya). Lalu, bagaimana tanggapan mahasiswa Ubaya mengenai hewan peliharaan eksotis? Yuk, kita simak bersama-sama!

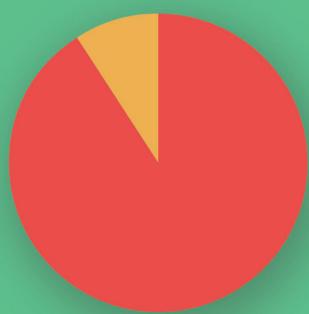
Meskipun tren peliharaan eksotis sedang naik daun, ternyata sebanyak 91% mahasiswa tidak memiliki hewan peliharaan yang termasuk dalam kategori eksotis. Alasan utama yang diungkapkan adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk merawat hewan-hewan tersebut. Sisanya sebanyak 9% mahasiswa memelihara hewan eksotis dengan 44,4% memilih jenis hewan mamalia seperti sugar glider, kucing savannah, dan sebagainya. Sebanyak 33,3% mahasiswa memilih jenis hewan eksotis aves seperti merak, burung kakatua, dan sebagainya. Selain itu, sebanyak 11,1% memilih reptil seperti chameleon, burmese python, dan sebagainya dan sisanya dengan persentase 11,1% memelihara hewan eksotis dengan jenis mamalia dan reptil.

Alasan mahasiswa dalam memelihara hewan eksotis pun ada beragam. Sejumlah 66,7% mengungkapkan bahwa memelihara hewan eksotis sebagai bentuk pengembangan hobi. Sebanyak 22,2% mahasiswa menyatakan bahwa keunikan hewan tersebut menjadi daya tarik utama dan memberikan mereka hiburan (*stress reliever*). Sisanya, menyatakan bahwa mereka memelihara hewan eksotis karena unik dan keren dengan persentase sebanyak 11,1%.

Di sisi lain, mahasiswa mengungkapkan bahwa memiliki peliharaan eksotis memiliki tantangan seperti kurangnya sumber daya dan pemahaman yang cukup tentang kebutuhan khusus hewan tersebut. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan ketidaknyamanan dalam memelihara hewan eksotis. Mahasiswa juga berpendapat bahwa pendidikan yang lebih baik tentang kebutuhan dan cara memelihara hewan eksotis dapat meningkatkan minat mereka. Meskipun mayoritas tidak memelihara, sebagian besar mahasiswa setuju bahwa memelihara hewan eksotis bisa memberikan pengalaman unik dan mendalam.(sxn)

TREN PELIHARAAN EKSOTIS

- 91% MAHASISWA TIDAK MEMILIKI PELIHARAAN EKSOTIS
- 9% MAHASISWA MEMILIKI PELIHARAAN EKSOTIS



JENIS HEWAN EKSOTIS

- 44,4% HEWAN MAMALIA
- 33,3% HEWAN AVES
- 11,1% HEWAN REPTIL
- 11,1% HEWAN REPTIL DAN MAMALIA



ALASAN MEMELIHARA HEWAN EKSOTIS

- 66,7% SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN HOBI
- 22,2% SEBAGAI HIBURAN KARENA KEUNIKANNYA
- 11,1% KARENA UNIK DAN KEREN



Michelle Kho
Fakultas Hukum 2022



Juridical Gaze: Memahami Hewan Eksotis melalui Lensa Hukum

Belakangan ini, tren memelihara hewan semakin meningkat di kalangan berbagai usia. Banyak orang yang kemudian memutuskan untuk memiliki hewan peliharaan karena menyadari manfaat positifnya. Sisi positif yang dirasakan orang-orang dalam memelihara hewan tersebut ada banyak, seperti: meredakan stres, mengurangi rasa kesepian, dan memberikan kebahagiaan. Tidak hanya sisi positif, beragam jenis hewan eksotis yang dapat dimiliki juga menarik minat seseorang untuk memelihara. Sehubungan dengan tren tersebut, Suhariwanto, S.H., M.Hum., selaku Dosen Fakultas Hukum Universitas Surabaya (Ubaya), turut memberikan pendapatnya terkait hewan eksotis dari sudut pandang hukum.

"Indonesia sendiri memperbolehkan warganya untuk memelihara hewan eksotis dan pastinya ada hukum yang mengatur mengenai jual beli serta pemeliharaannya," tutur Suhariwanto. Peraturan tersebut ada untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan pemeliharaan hewan eksotis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Suhariwanto menambahkan bahwa pemerintah menerapkan pemungutan pajak bagi beberapa hewan eksotis yang dipelihara. "Pemungutan pajak ini dapat ditentukan dari aspek seperti jenis, harga beli, hingga perawatan hewan tersebut," ujarnya.

Terdapat banyak pertimbangan yang perlu dipikirkan dengan sungguh-sungguh sebelum seseorang dapat memutuskan untuk memiliki hewan eksotis, seperti pengetahuan dalam memelihara dan biaya perawatan. Tak hanya itu, tanggung jawab sebagai warga negara juga perlu diperhatikan jika memelihara hewan eksotis. Tanggung jawab tersebut berupa membayar pajak yang ditetapkan oleh pemerintah bagi pemilik hewan eksotis. "Sebagai warga yang hidup di negara hukum, kita perlu untuk patuh pada peraturan yang berlaku di Indonesia," pesan Suhariwanto. **(sxn,sv4)**



Suhariwanto, S.H., M.Hum.
Dosen Fakultas Hukum

Memelihara Hewan Eksotis: Ekonomis dan Low Maintenance!

Hewan peliharaan sering kali dianggap sebagai sahabat hingga keluarga bagi pemiliknya. Tidak hanya sebagai teman sehari-hari, banyak orang juga menganggap hewan peliharaan mereka sebagai penghibur dan pelipur stress. Namun, bagaimana jika pilihan jatuh pada hewan peliharaan yang tidak lazim, seperti hewan eksotis yang jarang dipelihara? Michelle Adeline, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (Ubaya) angkatan 2022, memberikan pandangannya sebagai pemilik hewan peliharaan eksotis.

Michelle dengan bangga mengungkapkan kegemarannya dalam memelihara hewan eksotis, khususnya iguana bernama Aero. "Pada dasarnya, semua orang di rumah suka hewan-hewan sejenis reptil seperti itu. Pemeliharaanya juga lebih mudah dibandingkan hewan yang berbulu," ungkapnya. Michelle menjelaskan bahwa perawatan iguana seperti Aero relatif sederhana. "Perawatan Aero hanya perlu dimandikan dan diberi makan sayuran serta buah-buahan," Jelas Michelle. Baginya, memelihara hewan eksotis tidak memiliki kekurangan karena hewan tersebut hanya tinggal di kandang dan jarang meninggalkan jejak kotoran di lantai.

Michelle juga memberikan perspektif kritis mengenai perbedaan signifikan antara hewan peliharaan biasa dan eksotis. Menurutnya, hewan reptil seperti iguana tidak dapat dijadikan sahabat atau teman seperti anjing, karena sifat dasarnya yang liar. Meskipun demikian, ia menyoroti aspek ekonomis dalam perawatan. Makanan untuk hewan eksotis cenderung lebih terjangkau dibandingkan dengan makanan hewan seperti anjing yang sering kali berupa *dog food*. Dengan pertimbangan tersebut, apakah *Ubayatizen* tertarik untuk memelihara hewan eksotis? **(sxn,sv1)**



Michelle Adeline

mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya
angkatan 2022

Get to Know Exotic Animals More!

Peliharaan seperti kucing dan anjing banyak dimiliki oleh banyak orang. Namun, bagi yang menyukai tantangan, memelihara hewan seperti anjing dan kucing sudah terlalu biasa. Maka dari itu, bagi mereka yang tertarik untuk memelihara hewan tidak biasa hewan eksotis bisa menjadi pilihan menarik. Berbeda dari yang biasa kita temui sehari-hari, hewan-hewan seperti monyet, iguana, laba-laba, dan lainnya dapat memberikan pengalaman unik dan menyegarkan. Apa sih kelebihan dan manfaat yang bisa didapatkan dari merawat hewan eksotis ini? Mari kita simak bersama-sama!

1. Tidak Membutuhkan Banyak Waktu dan Tempat

Salah satu keunggulan memilih hewan eksotis sebagai peliharaan terletak pada waktu dan perhatian minimal yang dibutuhkan. Berbeda dengan hewan peliharaan umum seperti anjing atau kucing, hewan eksotis tetap dekat dengan pemiliknya tanpa memerlukan usaha yang besar. Selain itu, memilih hewan eksotis seperti tarantula dan *sugar glider* sebagai peliharaan juga ideal untuk seseorang yang memiliki ruangan terbatas karena tidak memerlukan tempat yang luas. Keunggulan ini dapat menghasilkan pengalaman peliharaan yang seru tanpa menghabiskan banyak ruang di rumahmu.

2. Cocok untuk Orang dengan Alergi

Beberapa macam hewan eksotis dapat menjadi alternatif bagi seseorang dengan alergi bulu yang ingin memiliki peliharaan. Hewan seperti landak, arthropoda, dan katak bisa menjadi alternatif yang sempurna untuk dipelihara

seseorang karena mereka bebas bulu dan mengurangi risiko reaksi alergi. Dengan mengadopsi hewan-hewan eksotis tersebut, kita tidak harus khawatir mengenai dampak kesehatan yang mungkin ditimbulkan oleh alergi. Selain tidak harus mengkhawatirkan dampak alergi, kita juga dapat memiliki pengalaman menarik memelihara hewan yang tidak biasa.

3. Unik dan *anti mainstream*

Hewan eksotis memiliki keragaman bentuk tubuh dan warna yang mungkin sulit ditemui dalam peliharaan biasa. Keunikannya banyak berasal dari adaptasi mereka terhadap lingkungan asli yang sering kali ekstrem. Dengan berbagai keunikan yang ditawarkan oleh hewan eksotis tersebut, kita sebagai pemilik bisa berbangga karena memiliki peliharaan yang tidak biasa. Tidak hanya dari keragaman bentuk tubuh dan warna saja, tetapi jenis hewan yang dipelihara pun bisa bermacam-macam, seperti: ular, tarantula, dan landak mini.

Memelihara hewan eksotis adalah sebuah petualangan yang menarik, namun juga memerlukan komitmen yang tinggi. Sebelum memutuskan untuk memelihara hewan eksotis, pastikan telah memahami kebutuhan dan karakteristik unik yang dimilikinya. Dengan begitu, kita tidak hanya akan merasakan kebahagiaan sebagai pemilik, tetapi juga dapat memberikan perawatan terbaik yang dibutuhkan hewan tersebut. Jadi, apakah *Ubayatizen* tertarik untuk memiliki hewan eksotis? (sxn,sv2)

Eksotisme di Rumah: Menelusuri Keunikan Hewan Eksotis yang Bisa Dipelihara

Saat mendengar kata "hewan peliharaan", sering kali yang terlintas di benak seseorang adalah hewan seperti anjing dan kucing. Selain anjing dan kucing, terdapat juga peliharaan unik lainnya yang jarang dimiliki, seperti hewan eksotis. Banyak orang masih tidak mengetahui bahwa hewan-hewan unik tersebut bisa dijadikan peliharaan yang baik. Jenis hewan eksotis yang dapat dipelihara juga ada beragam dan tidak kalah lucu dengan peliharaan pada umumnya. Maka dari itu, yuk kita simak bersama-sama jenis hewan eksotis yang bisa dipelihara di bawah ini!

1. Sugar Glider: Si Kecil yang Menggemaskan

Kecil, lincah, dan penuh pesona, *sugar glider* adalah pilihan yang populer di kalangan mahasiswa. *Sugar glider* sering kali diidentikkan sebagai hewan yang lucu dan menggemaskan. Sesuai dengan namanya, hewan kecil dari Australia ini bisa melompat dan "terbang" dari satu tempat ke tempat lainnya. Hal tersebut bisa dilakukan oleh *sugarglider* karena adanya membran tipis di samping kanan kiri tubuhnya yang membantu mereka "terbang". Meskipun ukurannya kecil, *sugar glider* memiliki kepribadian yang penuh semangat dan ramah, membuatnya menjadi teman setia yang sempurna.

2. Chameleon: Penyamaran dalam Gaya

Bagi para pecinta reptil, *chameleon* bisa menjadi pilihan yang menarik untuk dipelihara. Tidak hanya mempesona, *chameleon* juga memiliki kemampuan yang tidak biasa, yaitu merubah warna kulitnya menyesuaikan suhu atau cahaya lingkungan sekitar. Selain sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan, perubahan warna kulit ini juga merupakan cara *chameleon* untuk berkomunikasi dan menunjukkan suasana hati. Keunikan ini bisa membuat *chameleon* menjadi hewan peliharaan yang memukau dan memberikan sentuhan ajaib pada keseharian Anda.

3. Axolotl: Makhluk Air Ajaib

Axolotl adalah jenis salamander yang unik karena mempertahankan bentuk larva sepanjang hidupnya. Identik dengan warna seperti hitam, coklat, kuning, hingga biru; serta bentuk badan yang unik, *axolotl* bisa menjadi pilihan hewan peliharaan yang menarik. Selain warna dan bentuk badan yang

unik, *axolotl* juga terkenal dengan senyumannya yang lucu dan terlihat ramah. Tak hanya itu, perawatan *axolotl* juga tidak sulit karena hanya membutuhkan akuarium dengan air dingin dan lingkungan yang tenang sebagai tempat tinggalnya.

4. Hedgehog: Si Kulit Berduri yang Menggemaskan

Landak mini atau *hedgehog* adalah pilihan sempurna bagi mereka yang mencari hewan pelihara yang tak biasa. Meski memiliki bentuk badan dan wajah yang menggemaskan, tubuh *hedgehog* dilapisi oleh rambut duri yang berfungsi sebagai pertahanan diri dari musuh. Selain itu, *hedgehog* juga merupakan hewan nokturnal atau hewan yang aktif pada malam hari, sehingga membuat mereka cocok bagi mahasiswa yang memiliki jadwal belajar malam dan membutuhkan teman. Walaupun menggemaskan, perawatan yang dibutuhkan untuk memelihara *hedgehog* memang lebih ekstra dibandingkan beberapa hewan lain, sehingga memerlukan komitmen lebih besar dari calon pemilik.

Dengan menggali keunikan dari hewan-hewan eksotis di atas, kini kita dapat mengenal lebih jauh berbagai macam jenis peliharaan. Tidak hanya memberikan kebahagiaan, perlu diingat bahwa setiap hewan memiliki kebutuhan dan tanggung jawab tersendiri. Sebelum memutuskan untuk memelihara, pastikan untuk memahami kebutuhan dan perawatan yang diperlukan peliharaan tersebut. Selain memperhatikan keperluan hewan, kita juga perlu mempertimbangkan tanggung jawab yang akan dilaksanakan ketika memutuskan untuk memelihara. Jadi, hewan eksotis apa nih yang menarik perhatian kalian? (sxn)



OPEN ENROLLMENT

UBAYA

WEST

CAMPUS

Spazio Tower 9th Floor

Regular Programs:

- Sarjana Teknik Informatika (Data Science & Artificial Intelligence)
- Sarjana Akuntansi (Accounting)
- Sarjana Manajemen (Management)
- Sarjana Psikologi (Psychology)
- Sarjana Hukum (Law)

Dual Degree/International

Bachelor Programs:

- International Business Networking
- Professional Accounting
- Information Technology

- All study programs above have been accredited A / Unggul

Registration Schedule

Batch II until 31 March 2024

Join Us Now

daftar.ubaya.ac.id



For further information, please contact:

 0812 500 1005



Edisi 345 | November 2023

Gerbang

Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

Ibu, kau bidadari ku

Muhamad Nuril khasyi'in | MAN Kotawaringin Timur

Ibuku, bidadari tersembunyi dalam dunia ini,

Kasih dan cinta, tak terhingga seiring waktu berlalu.

Wajahmu adalah sinar di setiap fajar yang tiba,

Engkau pelindungku, hingga akhir nafas ini.

Dalam pelukanmu, aku temukan perlindungan,

Bijak dan lembut, setia dalam setiap tindakan.

Ibuku, engkau adalah teladan yang abadi,

Sumber inspirasi dalam hidup yang tak terukur.

Walaupun kata-kata tak cukup untuk ungkapkan,

Ibuku, cintamu adalah harta yang tak ternilai.

Engkau bidadari dalam hidupku, tanpa cela,

Terima kasih, ibuku, untuk segala cintamu yang tulus.



Gerbang
Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

gerbang.ubaya.ac.id

Halo teman2-teman, buat kalian siswa-siswi SMA dimanapun berada, kalau kalian punya hobi nulis dan ingin karya kalian dipublikasikan, Tabloid Gerbang bisa jadi solusinya nih.

Gerbang adalah salah satu rubrik dalam Warta Ubaya yang ditulis oleh siswa-siswi SMA dari seluruh Indonesia.

Untuk persyaratan :

Karya harus buatan pribadi, tidak mengandung unsur SARA, dapat berupa cerpen, review/preview novel atau film, puisi, cerita bersambung dan lain-lain.

Karya dapat diketik di microsoft word.

Nah, kalau teman-teman tertarik silahkan langsung mengirim karya melalui [link : bit.ly/gerbangubaya](http://bit.ly/gerbangubaya) dan jangan lupa lakukan konfirmasi pengiriman ke CP yang telah tersedia ya. Kami tunggu karya kalian!!

CP : Wielmiano Hugo Mario Avande
WA : 081392522935 / LINE : hugo_avande

The Result of Waiting so Long

Dike Setiawan | SMA NEGERI 3 KOTA MOJOKERTO

Putri Kareena :"Alhamdulillah semuanya telah hadir", ujar Putri Kareena yang saat itu disamping Ayahnya

Raja Enzo :"Iya Putriku benar semuanya telah hadir", jawab Ayahnya sembari melihat ke arah meja jamuan yang sudah di penuhi oleh masyarakat yang diundang.

Setelah percakapan itu semua orang berjalan menuju ke balkon kerajaan untuk melihat kembang api yang diluncurkan ke langit, serta mereka semua melihat bulan yang sangat indah memantulkan cahaya putih yang menerangi malam itu. Putri Kareena bergumam di dalam hati, masya allah sangat indah alam ciptaanmu ini semoga saja kelak aku sudah dewasa nanti aku bisa merayakan ulang tahunku dan pergantian tahun dengan orang yang aku cintai setelah menikah nanti. Gumam Putri Kareena itu menjadikannya doa kelak la sudah dewasa nanti, karena memang la terkenal dengan keluguannya tapi la juga mengetahui arti cinta ketika la mempelajari Ilmu Fikih, malam itu semua orang menikmati jamuan yang telah dihidangkan oleh Kerajaan Lombardia, jamuan kecil itu berakhir ketika pagi hari. Di saat sela-sela acara Putri Kareena sudah pamit tidur terlebih dahulu sebelum acara jamuan itu selesai, maka dari itu saat jamuan malam hari itu selesai Putri Kareena tidak ada di ruangan utsama kerajaan, saat Putri Kareena selesai mandi dan melanjutkannya untuk mengganti pakaian.

Putri Kareena langsung memakai cadarnya ketika ada salah satu seorang pelayan yang memberitahukan, putri jika sudah selesai berdandan putri harus segera menemui Raja. Mendengar perkataan dari pelayannya itu la langsung berjalan menuju ke kamar kedua orang tuanya itu, saat sudah tiba di kamar kedua orang tuanya la terkejut karena Uminya menangis, umi kenapa menangis ada masalah apa?. Tanya Putri Kareena kepada Uminya yang sedang menangis itu, ketika mendengar pertanyaan dari putrinya itu la langsung mengusap matanya untuk menghilangkan air matanya tanpa memberitahukan apa yang sebenarnya terjadi kepadanya, melihat Uminya bertingkah tidak seperti biasanya la menanyakan kepada Ayahnya

Putri Kareena :"Apa yang sebenarnya terjadi Ayah?", Tanya Putri Kareena

Raja Enzo :"Putriku kamu sudah besar Ayah ingin kamu masuk ke asrama yang ada di Mesir", jawab Raja Enzo dengan mengelus kepala Putri Kareena

Putri Kareena :"Apa karena ini sampai Umi menangis Ayah?", ujar Putri Kareena

Ratu Belleza :"Benar putriku aku tidak tega jika memasukkanmu ke asrama", kata Ratu Belleza dengan tatapan sendu ke arah Putri Kareena

Putri Kareena :"Jika itu kemauan dari ayah aku akan pergi ke asrama itu dan belajar tentang ilmu agama di sana", jawab Putri Kareena dengan nada rendah

Raja dan Ratu pun terkejut seketika itu juga mereka langsung bertatapan satu sama lain karena Putri Kareena sangat patuh dengan perintah mereka yang membuat Ratu Belleza makin sayang dengan putri satu-satunya itu, saat itu juga Raja Enzo menunjukkan peta dunia zaman dahulu yang tulisan di dalam peta masih menggunakan bahasa Yunani kuno atau bahasa Inggris. Putri Kareena ketika melihat letak asrama la langsung setuju dan menanyakan kapan la berangkat ke sana, ayah jika ini perintah ayah aku akan berangkat ke asrama itu lalu kapan aku berangkatnya ayah?. Raja Enzo setelah mendengar pertanyaan dari putrinya itu langsung menjawab, lusa nanti putriku engkau akan belajar selama sembilan tahun jadi kau akan kembali ke kerajaan ini ketika ada hari libur, saat Umi kangen ingin bertemu denganmu, dan saat kau lulus dari asrama itu. kucing betina yang cantik dengan menggunakan baju kecil ala-ala penjahit kerajaan yang berwarna coklat muda dihiasi dengan pita kecil yang berada di telinga kanannya, namun pita kecil itu tidak sembarang pita karena di pojok kain pita itu terdapat lambing kerajaan yakni dua belah pedang yang menyatu dan juga ada lafadz Allah serta menggunakan background berwarna hijau. Lalu Putri Kareena menamainya dengan nama Cia, saat pemberian nama itu Putri Kareena mengambil liontin inisial huruf C lalu la mengambil rantai yang cukup panjang dan la menyatukan liontin inisial huruf C itu dengan rantai sampai menjadi sebuah kalung yang cantik. Kalung itu la pakaikan ke kucing yang sangat la sayangi itu.

bersambung



Besok Bukan Milik Dia

ahmad husein al qomary | sman 3 kota mojokerto

bangunnya sendiri

diteriaki delusi

mata elang terobsesi

melihat masa yang tak pasti

dia seolah menggenggam semua yang besar di tangannya yang kecil

dia terlihat susah

tak ada seorang pun yang membantunya

malangnya lagi, ia dijatuhkan vonis berat dari orang baik sekitarnya

orang di sekitarnya memang bisu, buta dan tuli

tidak ada satupun yang mengucapkan kepada dia yang malang itu, "apakah kau baik baik saja?"

orang sekitarnya hanya bisa membuang harapan berat kepada dia yang malang

padahal dia sendiri tak tahu bakal jadi apa

dia terima saja beban harapan dari orang sekitarnya

dia tahu, bahwa ada tangan ajaib yang Esa

yang menggerakkan semua logika dan kontemplasi di dunia yang tak dapat dinalar oleh akal pendek manusia

maka dia diam



Happy Birthday

Kirana Kepakisan | SMAN 3 Denpasar

I saw some younger boys sit
 At the place you used to
 Maybe someone else is having the same love story as we used to
 All I know, it won't end like a fairytale

It won't end in betrayal, regret, or tears-soaked-pillows
 It won't end in fights or flights
 It ends with a lesson: love doesn't always hurts
 But it never stays forever either

And I hope they're braver than us
 Did more than us
 I hope the lucky girl got the same look from the boy
 That you gave me

Happy birthday, my dear
 Been a year, since the rain drowned your sweet seventeen
 The draught is upon us
 But happy birthday still, this year

I saw some bags sitting
 At the place we used to
 Maybe someone else is living the dream I could only dream about
 All I know, it might end like a fairytale

And I pray it won't end in betrayal, regret, or tears-soaked-pillows
 It won't end in fights or flights
 It ends with a lesson: love will come to you
 But it only stays if you accept it

So I hope they're braver than us
 Did more than us
 I hope the lucky girl got the same smile from the boy
 That you gave me

The memories are fading away slowly
 And the dates are getting rewritten
 But I'll never forget you, and the things we did or did not do
 We passed the staircase and I wished you a happy birthday

We stood in the balcony watching the rain
 Your smile washed away all my pain
 Happy birthday, to you, who was once my whole life
 Happy birthday, to you, and the look of your eyes to me





PENERIMAAN MAHASISWA BARU UBTAYA 2024-2025!

Jalur Tanpa Tes Batch II

Batas akhir
pendaftaran
online

31 Maret 2024

Jalur Kedokteran

Pelaksanaan Tes : 24 Februari 2024

Batas akhir
pendaftaran
online

**20 Februari
2024**

Jalur Tes

Pelaksanaan Tes : 24 Februari 2024

Batas akhir
pendaftaran
online

**21 Februari
2024**

Jalur RPL

Pelaksanaan Tes : 24 Februari 2024

Batas akhir
pendaftaran
online

**18 Februari
2024**

Pendaftaran online:

daftar.ubaya.ac.id 

Informasi lebih lanjut hubungi:

 **0812 500 1005**

Hewan-hewan Peliharaan Unik yang Dimiliki Mahasiswa Ubaya

Hewan peliharaan merupakan hewan jinak yang dapat dipelihara oleh manusia sebagai teman bermain. Tidak hanya itu, hewan peliharaan juga biasanya sengaja dipelihara untuk menjaga keamanan di area rumah seperti pada anjing. Pada umumnya, hewan peliharaan memiliki kepribadian yang berbeda, ada yang setia pada pemiliknya, aktif bermain, tenang, bahkan mudah akrab dengan hewan atau manusia lain. Adapun beberapa hewan yang umum untuk dipelihara, seperti anjing, kucing, ikan, burung, dan lainnya. Melihat hal tersebut, mahasiswa/i Universitas Surabaya (Ubaya) turut memberikan pendapatnya terkait hewan peliharaan yang dimiliki.

Pricilla Dainia, mahasiswa Fakultas Teknik Ubaya angkatan 2021, mengungkapkan bahwa ia memilih landak mini sebagai hewan peliharaannya. "Bagi saya, landak mini tidak terlalu susah untuk dirawat," ungkap Pricilla. Tak hanya itu, Pricilla juga menjelaskan bahwa landak mini miliknya merupakan teman baik karena hewan tersebut bisa menjadi pendengar untuk pemiliknya. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Faith Zefanya, mahasiswa Fakultas Industri Kreatif Ubaya angkatan 2023, yang memelihara seekor kucing. "Di rumah, saya memiliki seekor kucing yang rasanya sudah seperti teman dekat sendiri," jelas Faith. Ia menambahkan bahwa hewan peliharaan, terutama kucing miliknya, bisa memberikan *emotional support* yang baik untuk Faith.

Masih berhubungan dengan hewan peliharaan, Faith menytinggung sedikit alasan ia memilih kucing untuk dipelihara. Faith mengaku menemukan kucing tersebut di dekat tong sampah yang sedang mencari makanan di dalam sana. "Karena kasihan tidak ada yang memelihara, saya memutuskan membawa pulang kucing itu untuk dirawat di rumah," papar Faith. Berbeda pandangan dengan Faith, Ni Wayan Carolin Radika Candra, mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 2023, memiliki alasan berbeda terkait anjing peliharaannya. "Kalau saya sendiri, anjing itu terlihat lucu dan menggemaskan. Bahkan, anjing peliharaan ini sudah saya anggap seperti saudara sendiri," jelas Carolin. Perasaan seperti saudara ini didukung karena Carolin tinggal serumah dengan peliharaannya.

Beralih terkait kebutuhan hewan akan perawatan secara rutinnya, Carolin mengungkapkan bahwa ia tidak memberikan banyak melakukan hal ini kepada peliharaannya. "Saya tidak memerlukan perawatan banyak mengingat anjing peliharaan saya dipelihara untuk menjaga rumah," papar Carolin. Lain pandangan dengan Carolin, Jason Ruvandy Sufianto, mahasiswa Fakultas Teknik Ubaya angkatan 2021, yang memiliki ikan arwana sebagai peliharaannya memiliki perawatan yang sangat ketat dan perlu dilakukan secara rutin. "Dalam pemeliharaannya, filter aquarium perlu dibersihkan setiap dua sampai tiga hari sekali apabila sudah cukup kotor," tutur Jason. Perawatan ini perlu dilakukan rutin agar ikan arwana dapat tumbuh sehat dan baik di dalam air sana.

Lebih lanjut, Jason juga memberikan beberapa tips terkait merawat ikan arwana ini. "Tips merawat ikan agar tetap sehat adalah membersihkan akuariumnya," jelasnya. Jason juga menambahkan bahwa ikan arwana perlu dipisahkan dari ikan lainnya mengingat tubuhnya yang panjang. Di sisi lain, Pricilla turut membagikan tipsnya dalam hal merawat landak mini sebagai sebuah peliharaan. "Ketika ingin mengelus durinya, pemilik hewan tidak disarankan melakukanannya ke arah yang berlawanan karena ditakutkan akan menimbulkan rasa sakit di tangan," terang Pricilla. Tidak hanya masalah duri, landak mini cenderung mudah takut ketika ada kontak dengan manusia secara tiba-tiba sehingga butuh proses pendekatan antara pemilik dan landak.

Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai hewan peliharaan yang dimilikinya. Walau pada umumnya anjing dan kucing cukup umum dijadikan hewan peliharaan, tetapi landak dan ikan Arwana bisa menjadi referensi unik untuk dipilih. Di samping itu, dalam memelihara hewan juga perlu memperhatikan perawatan masing-masing hewan secara rutin agar tetap terjaga kesehatannya. Dengan memperhatikan hal-hal seperti ini, hubungan antara hewan peliharaan dengan pemiliknya bisa menjadi lebih dekat layaknya teman. Kalau dari teman-teman sendiri, apa saja hewan yang sudah atau sedang dipelihara untuk sekarang ini? **(nj,re4)**



Pricilla Dainia
Fakultas Teknik 2021



Ni Wayan Carolin Radika Candra
Fakultas Psikologi 2023



Jason Ruvandy Sufianto
Fakultas Teknik 2021



Faith Zefanya
Fakultas Industri Kreatif 2023

Hewan Peliharaan:

Sahabat Setia yang Membawa Manfaat Luar Biasa

"Hewan adalah sahabat manusia", merupakan sebuah kiasan yang akrab kita dengar, mengingat kesetiaan para hewan peliharaan sering kali membuat kehadirannya seperti sesosok sahabat atau keluarga sendiri. Penelitian oleh sebuah universitas di Liverpool pada 17 negara yang berbeda menunjukkan bahwa hewan peliharaan membawa efek positif pada pemilik mereka tanpa batasan umur. Makna efek positif tersebut sejatinya dapat berasal dari berbagai spesies, tidak hanya anjing dan kucing. Efek positif yang dibawa memiliki hewan pelihara tersebut ada banyak, seperti: membawa perasaan positif, menjadikan seseorang lebih produktif, dan bisa membantu orang-orang dengan gangguan mental.

Pada seseorang dengan gangguan mental, hewan peliharaan dapat berperan untuk memberikan kenyamanan dan afeksi secara konstan. Beberapa orang mengaku bahwa hewan peliharaan mereka dapat merasakan sesuatu ketika pemilik membutuhkan dukungan emosional. Ketika dirasa membutuhkan dukungan emosional, beberapa hewan menunjukkan perilaku seperti mendekatkan diri. Melalui hal-hal tersebut, hewan peliharaan juga sebenarnya bisa memberikan distraksi bagi pemilik mereka dari memori buruk, gangguan panik, hingga pikiran untuk mengakhiri diri. Keberhasilan tersebut ditunjukkan secara nyata oleh *support dog* yang ditugaskan untuk membantu para korban dengan memberi dukungan pada hari pertama kembali ke sekolah pasca kejadian penembakan di sekolah Sandy Hook.

Selain membantu untuk mengurangi efek dari gangguan mental, hewan dapat menolong seseorang mengekspresikan perasaan mereka. Dalam konteks ini, sebagian orang sering kali merasa dihakimi saat mengutarakan perasaan mereka. Namun, pengalaman bahwa ada perasaan dihakimi saat mengutarakan perasaan yang ada jarang sekali terjadi jika sedang berinteraksi dengan hewan peliharaan. Mengetahui bahwa hewan peliharaan bisa mendengarkan dan menerima berbagai perasaan yang dimiliki oleh pemiliknya maupun orang sekitar, menjadikan khalayak ramai bisa membuka diri lebih nyaman. Tak hanya itu, hewan peliharaan juga bisa mengurangi perasaan kesepian pada seseorang dikarenakan para pemiliknya berakhir memiliki tujuan serta kesibukan untuk merawat hewan peliharaannya.

Memiliki hewan peliharaan ternyata bisa menawarkan berbagai efek positif pada manusia, seperti memberi pendampingan, mengurangi perasaan kesepian, hingga membantu seseorang mengekspresikan diri. Adapun beberapa hewan yang bisa dicoba untuk dipelihara, seperti: anjing, kucing, kuda, hingga burung. Di samping efek-efek positif tersebut, hewan peliharaan juga dapat membantu seseorang untuk membentuk dirinya menjadi versi lebih baik dengan menjadi lebih produktif dan melatih tanggung jawab. Oleh karena itu, tidak salah jika hewan peliharaan sering kali disebut dan dianggap sebagai sahabat manusia. Jadi, apa hewan peliharaan yang pernah maupun sedang kalian miliki untuk saat ini? **(ket)**



Service Animal: Hewan sebagai Penolong Orang Disabilitas

Apakah terdapat individu di sekitarmu yang memelihara hewan tertentu? Umumnya, memelihara hewan dapat memberikan manfaat bagi individu, seperti: membantu pekerjaan, memberikan dukungan emosional, atau sebagai *coping stress*. Tidak hanya manfaat tersebut, nyatanya sebagian hewan memiliki kemampuan lebih yang dapat dikembangkan untuk membantu manusia. Dalam hal ini, terdapat beberapa hewan yang dapat dilatih untuk membantu orang dengan disabilitas tertentu atau yang dikenal dengan istilah *service animal*. Berkaitan dengan itu, apa saja hewan yang dapat dilatih menjadi *service animal*? Yuk, simak bacaan berikut!

1. Anjing

Service animal yang paling banyak digunakan dalam membantu orang dengan disabilitas adalah anjing atau biasa dikenal dengan istilah *service dog*. Sebelum seekor anjing dipilih untuk menjadi *service animal*, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipenuhi, seperti: cerdas, mudah dilatih, dan tenang di bawah tekanan. Dalam pemilihannya sendiri, anjing perlu melalui tes dengan latihan minimal 120 jam selama enam bulan sebelum dijadikan sebagai *service dog*. Keahlian yang akan diajarkan pada latihan tersebut beragam karena nantinya akan disesuaikan kembali dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Salah satu contohnya, yaitu *service dog* diajarkan mengenali isyarat tertentu seperti alarm kebakaran, bel pintu, dan telepon untuk membantu orang tunarungu.

2. Kuda Mini

Apabila individu merasa kurang sesuai dengan *service dog*, kuda mini dapat menjadi alternatif yang dapat dipilih. Kuda dengan tinggi sekitar 24 hingga 34 inci ini biasanya digunakan untuk individu dengan disabilitas penglihatan sebagai pemandu mereka. Sebagaimana *service animal* pada umumnya, kuda mini yang hendak dipilih nantinya akan mendapatkan pelatihan serupa dengan pelatihan milik *service dog*. Hanya saja, pelatihan kuda mini cenderung lebih sulit dan intens karena mereka mudah merasa takut sehingga

perlu dilatih untuk tenang dari gangguan terlebih dahulu. Kemampuan untuk tenang ini diperlukan oleh para *service animal*, terutama kuda mini agar bisa berani berada dalam situasi sosial dan menjadi pendukung bagi pemiliknya yang merupakan penyandang disabilitas.

3. Monyet

Sebagian individu mungkin menganggap monyet sebagai hewan liar yang sulit untuk dipelihara. Namun, monyet sejatinya juga bisa dilatih sebagaimana seekor *service animal* pada umumnya, khususnya untuk membantu orang yang memiliki masalah dengan mobilitas. Hal ini didasari oleh fakta bahwa monyet adalah hewan yang cerdas dan memiliki keterampilan motorik yang baik. Dalam konteks ini, tentunya tidak semua monyet bisa menjadi *service animal*. Umumnya, monyet yang dapat dijadikan *service animal* yakni capuchin yang merupakan jenis paling cerdas dengan berat 5 hingga 7 pon. Ketika akan menjadi *service animal*, monyet akan dilatih untuk mengetahui tugas dalam kehidupan sehari-hari dan menghindari gangguan dalam rumah sehingga dapat membantu pemiliknya.

Selain ketiga hewan tersebut, masih terdapat hewan lainnya yang dapat dilatih menjadi *service animal*. Sayangnya, di Indonesia sendiri penggunaan *service animal* masih jarang dilakukan karena belum ada peraturan tertentu yang memperbolehkan seseorang membawa *service animal* di area publik. Dengan adanya *service animal* sendiri, para pemilik yang merupakan seorang disabilitas sebenarnya bisa merasa terbantu sekaligus mempermudah mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tak hanya itu, orang dengan disabilitas yang membutuhkan kehadiran *service animal* ini sendiri merasa dapat lebih mandiri. Apa *service animal* lain yang teman-teman pernah ketahui?(jv)





PET PARENT: PERSIAPAN YANG PERLU DILAKUKAN SEBELUM MENGADOPSI

Banyak orang memiliki hewan peliharaan untuk menjaditemannya di rumah. Adapun berbagai jenis hewan yang umumnya menjadi pilihan para pecintanya, seperti kucing, anjing, kelinci, burung, kadal, dan lain-lain. Tak sampai di situ, banyak pecinta hewan juga yang kian marak mengadopsi peliharaan karena tren atau mengikuti suatu komunitas tertentu. Oleh karenanya, sebelum kita berencana menjadi seorang *pet parents* atau pemilik hewan peliharaan, kita perlu memperhatikan kebutuhannya. Hal ini dimaksudkan agar hewan bisa sehat dan nyaman saat kita rawat sebagai sebuah peliharaan. Berikut adalah hal-hal yang dapat dipersiapkan sebelum mengadopsi hewan peliharaan, *let's dive into it!*

1. Memantapkan Diri: Berkomitmen untuk Mencintai

Sebelum benar-benar mengadopsi hewan, kita perlu mempertimbangkan kesiapan hati dan komitmen untuk merawat dan mencintainya. Perlunya persiapan ini dikarenakan hewan yang akan kita adopsi tidak hanya sekadar diberikan makan setiap hari, tetapi juga memerlukan hubungan penuh kasih sayang dengan pemiliknya. Refleksi yang dilakukan untuk memantapkan diri ini dapat dicoba dengan mempertanyakan akan kesiapan hati dan kesesuaian gaya hidup sebelum memiliki hewan peliharaan. Seandainya hati dan gaya hidup belum cocok memiliki hewan peliharaan, kita perlu melakukan persiapan ulang terkait hal tersebut.

2. Memenuhi Kebutuhan: Sediakan Makanan dan Rumah yang Nyaman

Tidak hanya mempersiapkan hati agar seluruh kebutuhan hewan peliharaan bisa terpenuhi, kita juga perlu merancang serta menyediakan tempat tinggal yang nyaman bagi mereka. Terlepas dari jenis hewan apapun, lingkungan yang aman untuk peliharaan dan orang-orang disekitar sejatinya menjadi pertimbangan penting. Bukan hanya berbicara mengenai keselamatan hewan, tetapi juga kenyamanan tetangga yang hidup berdampingan dengan kita. Lebih lanjut, kenyamanan hewan tidak hanya berhenti di tempat tinggal, tapi juga makanannya. Dengan demikian, pemilihan makanan menjadi poin penting agar kebutuhan gizi hewan peliharaan bisa seimbang.

3. Menyediakan Waktu: *Quality Time* dengan Bermain

Setelah mempertimbangkan kesiapan dalam memantapkan hati sekaligus memikirkan tentang tempat tinggal dan makanan untuk hewan peliharaan, kita juga perlu mengatur waktu yang dimiliki. Sebagai seorang pemilik hewan peliharaan, nantinya kita perlu menyisihkan waktu yang ada dengan bermain bersama mereka atau bisa disebut sebagai *quality time*. Perlunya penyisihan waktu ini agar bisa melakukan *quality time* dilakukan agar hewan tidak mengalami stres selama kita pelihara. Oleh sebab itu, *quality time* bisa menjadi salah satu cara agar hewan lebih nyaman, bahkan bisa merasa aman dan senang saat berada di sekitar kita.

4. Melakukan Pengecekan Rutin: Ketahui Perawatan dan Dokter Terdekat

Kesehatan hewan peliharaan adalah kunci dari kebahagiaan untuk menjalani kesehariannya. Di samping itu, hewan peliharaan yang sehat dapat membawakan keceriaan selama mereka berada di sekitar untuk menemani keseharian kita. Maka dari itu, kita juga perlu memperhatikan kesiapan tenaga kesehatan dan perawatan hewan peliharaan. Kesiapan tersebut bisa berupa dengan memastikan terdapat klinik dokter hewan terdekat, salon untuk perawatan, dan *pet shop* yang menjual keperluan hewan peliharaan. Apabila semua persiapan sudah lengkap dan memiliki akses yang mudah didapat, kita tidak perlu lagi memusingkan kebutuhan hewan peliharaan.

Mempersiapkan diri untuk menjadi *pet parent* atau pemilik hewan adalah hal penting yang perlu dilakukan sebelum mengadopsi hewan. Persiapan yang dimaksud sendiri bukan hanya soal tempat tinggal atau makanan, tetapi juga tentang komitmen untuk memberikan cinta dan perhatian sepenuh hati kepada hewan peliharaan. Terlebih, hewan peliharaan juga adalah seekor makhluk hidup yang memiliki perasaan sama seperti kita. Mengetahui hal tersebut, kita bisa mencoba untuk menjadi *pet parent* yang penuh tanggung jawab dan memberikan kehidupan bahagia bagi hewan peliharaan kesayangan. Dengan demikian, hubungan antara pemilik hewan dengan hewan peliharaan bisa menjadi lebih dekat.(mon)



Ubaya Adakan Diskusi Memperingati 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan

Sebagai bentuk kontribusi dalam memperingati 16 hari anti kekerasan terhadap perempuan, Kelompok Studi Gender dan Kesehatan (KSGK) Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (Ubaya) mengadakan diskusi bertajuk "Keluar dari Belenggu Kekerasan". Diselenggarakan secara pada Sabtu, 9 Desember 2023, diskusi ini bertujuan untuk mengajak peserta untuk lebih mengenali kekerasan itu sendiri. Patrick Humbertus, S.Psi., M.H., Dr. N.K. Endah Triwijati, Psikolog., dan Yuan Yovita Setiawan, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Psikologi Ubaya hadir sebagai narasumber dalam diskusi ini. Diskusi digelar secara luring di ruang kelas PD 1.1 Fakultas Psikologi, Kampus II Ubaya, Tenggilis, serta dihadiri oleh puluhan partisipan dari kalangan umum.

Membuka sesi diskusi, Patrick menjelaskan bahwa kekerasan seksual merupakan perbuatan menghina atau melecehkan hingga menyerang reproduksi seseorang. Menurutnya, kekerasan seksual dapat terjadi karena ketimpangan relasi kuasa dan gender yang berakibat pada penderitaan psikis, fisik, serta ekonomi. Patrick menyatakan bahwa salah satu penyebab dari kekerasan seksual yakni ketimpangan relasi kuasa. "Ketimpangan kuasa terjadi saat orang yang berkuasa menyuruh orang dengan tingkatan di bawahnya untuk mematuhi perintahnya, seperti atasan yang memberikan sanksi secara seksual pada bawahannya," tambahnya.

Beralih pada narasumber kedua, Tiwi mengatakan bahwa kekerasan dapat terjadi di seluruh rentang usia. "Kekerasan berbasis gender dapat terjadi seumur hidup, mulai dari bayi hingga lansia" paparnya. Tiwi juga menambahkan bahwa seseorang yang mengalami kekerasan seksual di masa bayi dan anak-anak akan menyebabkan pengalaman itu akan bertumpuk. "Ketika pengalaman itu bertumpuk, efeknya akan semakin dalam sehingga sangat sulit kalau mau dibereskan," tuturnya. Tidak sampai di situ, Tiwi menyampaikan jika individu yang mengalami kekerasan seksual di masa bayi dan anak-anak memiliki kemungkinan yang lebih besar mengalami hal serupa di masa remaja. "Jadi, hal tersebut bisa memunculkan *impact* yang sangat besar," ucapnya.

Lebih lanjut, Yuan, selaku narasumber ketiga, menyebutkan bahwa kebanyakan kekerasan dalam pacaran dialami oleh perempuan. "Terkadang pada kasus kekerasan, korban sangat sulit untuk kita tarik keluar," katanya. Hal ini dikarenakan terdapat siklus yang terus dilakukan dalam hubungan tersebut. "Biasanya, korban merasa tidak berdaya karena adanya siklus dalam hubungannya, seperti diperlakukan kasar, minta maaf, tetapi berujung kembali diperlakukan kasar," ujarnya. Menutup sesi diskusinya, Yuan memberikan cara agar individu dapat mencegah kekerasan dalam hubungan. "Cara pencegahan juga perlu dilakukan, seperti memberi informasi ataupun sosialisasi tentang kekerasan dalam pacaran" tambahnya.

Diskusi kali ini berhasil menarik antusias partisipan untuk aktif dengan menyampaikan pertanyaan. "Bagaimana peran sebagai guru untuk menghadapi kekerasan seksual pada anak usia dini?", tanya seorang partisipan. Menanggapi pertanyaan tersebut, Yuan menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengajari anak-anak sejak kecil dengan istilah yang sederhana. "Istilah tersebut dapat diubah ketika anak memasuki kelas lima atau enam Sekolah Dasar (SD)", tuturnya. Menambahi jawaban Yuan, Patrick menyatakan bahwa orang tua turut berperan penting dalam mengedukasi karena anak menghabiskan waktu lebih banyak di rumah. "Orang tua bisa mendorong anak ikut kegiatan yang positif," tutup Patrick. (re6,jv)



CAC Ubaya Adakan Kolaborasi Bersama Kinobi, Bahas Terkait Sukses Pembuatan CV

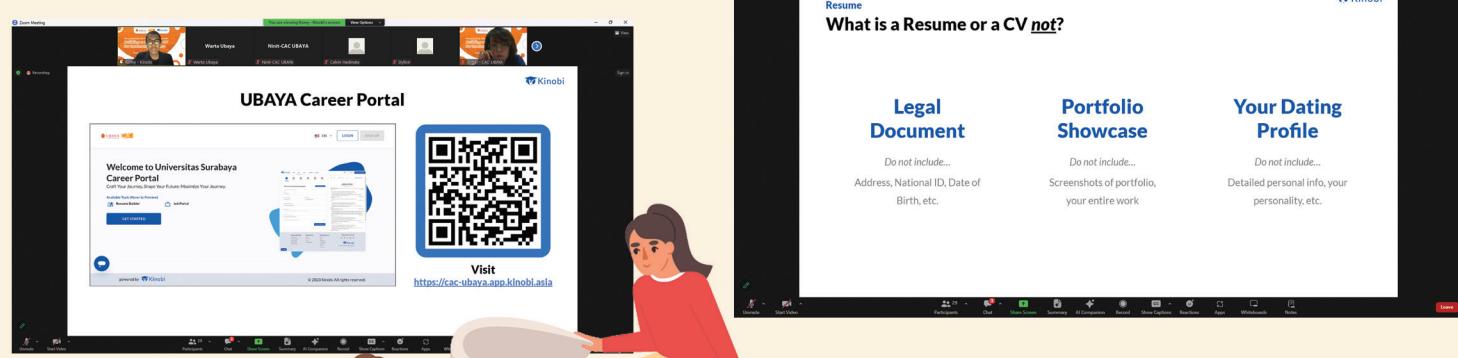
Kamis, 14 Desember 2023, Career Assistance Center Universitas Ubaya (CAC Ubaya) menyelenggarakan kolaborasi dengan tajuk "Building a Standout CV for Internship Success". Kolaborasi yang diadakan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Ubaya cara membuat *Curriculum Vitae* (CV) yang ideal. Menghadirkan Romy Chandra Kurniawan, selaku Customer Success Lead Kinobi, sebagai narasumber, acara kolaborasi ini diadakan secara daring melalui Zoom dihadiri puluhan peserta mahasiswa Ubaya dari berbagai fakultas.

Romy menjelaskan bahwa kita memerlukan CV yang menarik sebagai langkah pertama untuk masuk ke sebuah perusahaan. "Pembuatan CV memiliki peranan yang sangat krusial agar calon pelamar dapat diterima oleh perusahaan," jelas Romy. Teknologi juga berperan besar dalam pemilihan, karena dapat memilih pendaftar yang cocok dengan *job description* yang dibutuhkan perusahaan. "Melalui bantuan teknologi *agile*, perusahaan dapat dengan lancar menyaring CV pelamar secara efisien," ujarnya. Selain itu, Romy juga berpesan untuk memperhatikan informasi yang dimasukkan saat membuat CV.

Lebih lanjut, Romy menjelaskan secara rinci terkait penggunaan bahasa dan gaya penulisan, bahwasannya kedua hal tersebut memiliki peran krusial dalam pembuatan CV. "Penggunaan kosakata dan tata tulis

yang jelas dapat memperlihatkan kredibilitas kita kepada perusahaan," jelas Romy. Tidak hanya itu, informasi terkait kemampuan yang dimuat dalam CV perlu disesuaikan dengan *job description* yang dibutuhkan perusahaan. "Pada dasarnya, perusahaan hanya memerlukan informasi atau pengalaman yang relevan dengan *job description* yang dicari, jadi jangan sampai *too much information*," ingat Romy.

Pemaparan materi yang disampaikan oleh Romy berhasil memikat antusias para peserta, salah satunya adalah Andrew, seorang mahasiswa Ubaya. "CV apa yang bisa digunakan untuk *fresh graduate*?" tanya Andrew. Menanggapi pertanyaan tersebut, Romy menyarankan untuk menggunakan CV *Applicant Tracking System* (ATS) karena ada beberapa perusahaan menggunakan sistem sortir otomatis untuk menyeleksi berkas-berkas tersebut. "Tidak semua perusahaan menerapkan sistem ini, tapi sebagian besar sudah mengadopsinya, maka dari itu penggunaan *template* ATS dalam CV memperbesar peluang kita untuk lolos," tutup Romy. (re5,mon)



Tak Ada Toleransi untuk Kekerasan dan Laku Diskriminatif

Narasi perlawanan atas kekerasan terhadap perempuan dan anak harus lebih kencang dari alibi para pelaku. Prinsip itu diusung mahasiswa dan dosen Universitas Surabaya (Ubaya) dalam rangkaian 16 HAKtP atau 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan. Tiap tahun, campaign itu bergulir dari 25 November hingga 10 Desember.

"STOP kekerasan pada perempuan, semua berhak bahagia." Demikian tulisan yang terpampang pada selembar kain putih di area kegiatan. Di bawahnya ada banyak tanda tangan sebagai bentuk dukungan para mahasiswa dan dosen. Juga, masyarakat umum yang terlibat dalam aksi tersebut atau kebetulan melintas saat kegiatan berlangsung.

"Minggu kemarin di Taman Bungkul, kami mengampanyekan penghapusan kekerasan terhadap perempuan. Ini gerakan serentak masyarakat internasional," kata N. K. Endah Triwijati, dosen Fakultas Psikologi Ubaya, kemarin pada 5 Desember 2023. Tiap tahun, prinsip itu kembali disuarakan. Sebagai kelompok rentan, perempuan masih terus menjadi sasaran kekerasan di seluruh penjuru dunia. Karena itulah, 16 HAKtP tidak berhenti didengungkan.

"Peringatan ini kami lakukan dengan berbagai cara selama 16 hari," ujar Tiwi, sapaan akrab Endah Triwijati. Rangkaian kegiatan itu akan berpuncak pada hari terakhir *campaign*, yakni pada 10 Desember nanti.

Kampanye penghapusan kekerasan terhadap perempuan, menurut dia, tidak boleh berhenti. Yang paling mudah dilakukan adalah memastikan lingkungan terdekat bebas dari kekerasan terhadap perempuan. "Tak terkecuali kepada mahasiswi dan saudari kami, AN, yang meninggal dunia beberapa waktu lalu," terangnya.

AN adalah mahasiswi Ubaya yang jasadnya ditemukan di dalam koper. Hasil investigasi menyebutkan bahwa pelaku pembunuhan AN adalah guru les musiknya, R. Motif R menghabisi nyawa AN adalah sakit hati.

Kasus AN itu menjadi bukti bahwa *femicide* atau femisida masih sering terjadi. Perempuan direnggut kehidupannya semata karena dirinya adalah perempuan. Pembunuhan karena alasan gender seperti itu harus dihapuskan. Karena itulah, Ubaya konsisten mendukung gerakan 16 HAKIP dengan berbagai aksi.

"Yang banyak dikenal masyarakat adalah *homicide*. Padahal, ada *femicide* juga. Ini yang harus dicegah," terang Tiwi.

Terpisah, dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Wiwik Afifah mengapresiasi dukungan anak muda, khususnya mahasiswa, dalam gerakan 16 HAKtP. Keterlibatan generasi penerus menjadi penting karena membangun kesadaran untuk tidak melakukan kekerasan dan berlaku diskriminatif memang harus dibangun sejak dulu. "Publik perlu tahu bahwa kekerasan tidak boleh ditoleransi," ucapnya. (azam)



Dimuat di:

Jawa Pos

suarasurabaya.net

jpnri.com

HARIAN DISWAY

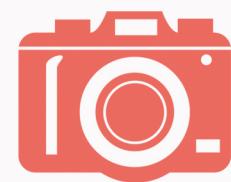
beritajatim.com

RADIO REPUBLIK INDONESIA

kilasjatim.com
faktual & tepercaya

ANTARAJATIM

PHOTOSERIES



Natalya Grasyela_130323018_FBE



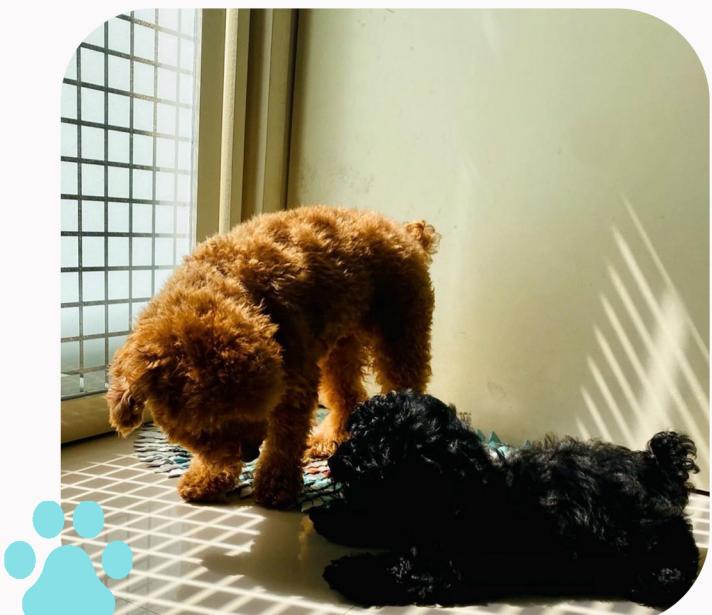
Two dogs who are inseparable, always watching over and protecting each other



Two best friends, forever



Sun-bathing buddies



Always there for each other



Ingin Punya Peliharaan? Intip Beberapa Hewan Unik Berikut, Yuk!

Sebagian orang memilih untuk memelihara seekor hewan sebagai hiburan tersendiri. Melalui hewan peliharaan, kehadiran mereka bisa menjadi hal yang menyenangkan bahkan penghilang stres. Hal ini dikarenakan hewan peliharaan sering kali menunjukkan berbagai perilaku yang menurut kita lucu. Umumnya, orang-orang memilih kucing, anjing, hamster, dan kelinci untuk dipelihara. Namun nyatanya, masih terdapat banyak hewan lain yang bisa kita coba untuk pelihara, bahkan beberapa dari mereka bisa dikatakan unik atau tidak biasa karena jarang ditemukan. Apa saja hewan unik yang bisa kita coba untuk dijadikan peliharaan? Yuk, simak pembahasannya di bawah ini!

1. Landak Mini

Landak mini atau *pygmy hedgehog* merupakan salah satu hewan nokturnal atau lebih aktif di malam hari yang bisa kalian coba pelihara. Dengan panjang 12 sampai dengan 20 cm, landak mini biasanya akan suka menggulung tubuhnya dan bahkan menggelinding seperti bola saat ketakutan. Selain itu, tubuhnya juga ditutupi oleh bulu-bulu berduri yang sebenarnya tidak tajam sehingga kita sebagai pemiliknya bisa menyentuh landak mini ini. Dari sisi sifat sendiri, landak mini terbilang hewan yang tenang, penyendiri, dan tidak begitu manja. Oleh karenanya, landak mini bisa menjadi pilihan yang cocok untuk menjadi hewan peliharaan.

2. Sugar Glider

Masih dengan hewan yang berukuran kecil, sugar glider bisa menjadi pilihan yang unik untuk menjadikannya sebagai peliharaan. Sugar glider memiliki panjang sekitar 16 cm dengan bulu halus yang memiliki garis dan corak khas, terlebih di sekitar kepalanya. Corak ini yang menjadikan sugar glider berbeda dengan tupai terbang, mengingat

sebagian besar orang menganggap kedua hewan tersebut serupa. Lebih lanjut, sugar glider juga terbilang hewan yang mudah akrab, suka bermain dengan pemiliknya, dan cerdas, sehingga bisa kalian latih untuk melakukan trik-trik kecil.

3. Kambing Mini

Masih berhubungan dengan hewan yang berbulu, kambing mini atau *pygmy goat* bisa menjadi alternatif lain untuk dipelihara. Kambing mini ini tentunya berbeda dengan kambing pada umumnya yang kita jumpai. Memiliki tinggi maksimal 58 cm dengan bobot antara 22 sampai dengan 34 kg, kambing mini memiliki ciri khas berupa warna bulunya yang beragam. Beralih pada sifatnya, kambing mini cenderung aktif, lincah, dan suka melompat. Alhasil, bagi para pemilik kambing mini sebagai peliharaannya bisa mengajak mereka untuk bermain, seperti berlari-larian di sekitar rumah atau lapangan.

Dari ketiga hewan unik di atas yang dipelihara, masih terdapat banyak pilihan lainnya jika kalian tertarik atau sedang bingung ingin memelihara seekor hewan. Adapun beberapa hewan lain yang dimaksud, seperti: chinchilla, *bearded dragon* dan iguana hijau bagi pecinta reptil, sampai dengan ikan piranha di dalam akuarium. Pemilihan hewan peliharaan tersebut juga perlu disesuaikan dengan selera, keinginan, hingga kebutuhan masing-masing orang, mengingat tiap hewan punya sifatnya masing-masing. Sifat yang dimaksud bisa berupa hewan tersebut sangat lincah atau sebaliknya, tenang, bahkan pemalas. Jadi, apakah kalian tertarik untuk mencoba memelihara salah satu hewan di atas?(nj)



Ketahui Manfaat dari Hubungan Manusia dan Hewan dalam Terapi AAT

Sejak zaman dahulu, hubungan manusia dengan hewan telah melibatkan peran yang beragam. Awalnya, hewan menjadi sumber makanan yang krusial untuk kelangsungan hidup dan dijadikan mitra dalam pekerjaan. Namun, hewan kini menjadi peliharaan yang bertujuan untuk memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi individu. Kehadiran hewan sendiri dapat memberikan rasa tenang, relaksasi, serta melepaskan ketegangan maupun stres dari aktivitas sehari-hari. Di samping itu, interaksi dengan hewan juga bisa membentuk sebuah ikatan mendalam yang nantinya berlanjut pada pengembangan konsep terapi. Dalam hal ini, hewan peliharaan sejatinya bisa memberikan kontribusi positif kepada manusia.

Sehubungan dengan konsep pengembangan terapi, *Animal Assisted Therapy* (AAT) adalah salah satu contohnya. AAT didefinisikan sebagai terapi yang melibatkan hewan dengan pemenuhan syarat tertentu dalam proses pengobatan. Pada beberapa studi terkait AAT, telah dikonfirmasi bahwa hewan pendamping atau peliharaan bisa memberikan manfaat, baik secara fisik, mental, maupun perilaku. Hewan dalam konteks terapi ini dianggap sebagai sosok yang tidak akan menghakimi, mengancam, dan tokoh berotoritas terhadap individu. Bahkan, kehadiran hewan pendamping bisa menciptakan lingkungan yang santai dan ramah kepada individu. Suasana seperti ini memungkinkan individu bisa lebih nyaman untuk mengutarakan perasaannya (Bulechek, 2013; Richerson, 2003; & Sirait, 2019).

Lebih lanjut, dalam AAT, terdapat beberapa hewan yang sering kali digunakan sebagai hewan pendamping, yaitu anjing dan kuda. Walaupun masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menetapkan hewan mana yang paling efektif dalam AAT, sebuah penelitian mencatat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara efektivitas terapi yang melibatkan kedua hewan tersebut. Bahkan, lumba-lumba juga termasuk dalam hewan yang kerap dimanfaatkan dalam sesi AAT ini. Studi lain juga menunjukkan bahwa kehadiran lumba-lumba dalam proses terapi memiliki dampak positif, khususnya pada anak-anak yang mengalami gangguan spektrum autisme. Hal ini dikarenakan interaksi dengan lumba-lumba dapat menciptakan lingkungan yang membuat anak-anak merasa aman dan nyaman. (Parish-Plass, 2013 & Siewertsen et al., 2015).

Sementara itu, terkait manfaat yang bisa didapatkan dalam terapi bantu AAT ini, hewan pendamping bisa mengurangi tingkat kesepian serta depresi milik individu melalui interaksi dari keduanya. Mereka, yakni hewan pendamping, bisa menjadi benteng sosial bagi individu yang memiliki keterbatasan dukungan sosial manusia. Keterbatasan tersebut salah salah satu contohnya terkait kasus rusaknya persahabat

yang dialami individu. Bahkan, hewan pendamping juga bisa menjadi penurun masalah pada pasien demensia, yaitu *sundowning* atau perubahan perilaku di waktu sore menjelang malam. Di sisi lain, hewan AAT juga dapat meningkatkan mood bagi individu saat sedang berinteraksi dengan mereka (Berry, et al., 2012; Mansfield, et al., 2010; Nepps, et al., 2011; & Wordley, 2010).

Hubungan manusia dan hewan bisa dikatakan cukup kompleks dan dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Hewan dapat memberikan manfaat positif bagi manusia, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Manfaat tersebut bisa membantu individu dalam menghadapi permasalahan yang ada. Oleh karena itu, AAT bisa dimanfaatkan lebih lanjut untuk membantu meningkatkan kesejahteraan manusia. Terapi ini juga telah terbukti dapat mengurangi stres, meningkatkan mood, serta kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Di masa depan, AAT diharapkan dapat semakin berkembang dan bisa untuk membantu berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, orang dewasa, hingga lansia yang mengalami pemasalahan.(nj,re3)

Bibliografi

- Berry, A., Borgi, M., Terranova, L., Chiarotti, F., Alleva, E., Cirulli, F. (2012). Developing effective animal-assisted intervention programs involving visiting dogs for institutionalized geriatric patients: a pilot study. *Psychogeriatrics*, 12(3), 143-50. doi: 10.1111/j.1479-8301.2011.00393.
- Cohen-Mansfield, J., Marx, M.S., Thein, K., Dakheel-Ali, M. (2010). The impact of past and present preferences on stimulus engagement in nursing home residents with dementia. *Aging Ment Health*, 14(1), 67-73. doi: 10.1080/13607860902845574.
- Nepps, P., Stewart, C., Brucno, S. (2011). Animal Assisted Therapy: Effects on Stress, Mood, and Pain. *The Journal of Lancaster General Hospital*, 6(2), 130-146.
- Siewertsen, C. M., French, E. D., & Teramoto, M. (2015). Autism spectrum disorder and pet therapy. *Advances in Mind-Body Medicine*, 29(2), 22-25.
- Sirait, J. S., & Desiana, S. M. (2019). Animal-assisted Therapy sebagai pengobatan pasien autism spectrum disorder pada anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 169-174.

AMERICAN RISOLES
Enak! Gurih! Nikmat!

PESAN SEKARANG

081210102558
@Leikohomemade

*Mau pasang iklan, tapi takut mahal?
Sudah nggak jaman!*

HUBUNGI:

Stevie:
081210102558
id line : @tepi77

Warta Ubaya

The Future
Depends on what
you do today

Mahatma Gandhi

@wartaubaya